

**PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Aufa Fitria Husni
NIM: 22104090049

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afa Fitria Husni
NIM : 22104090049
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Februari 2026

Yang menyatakan,



Afa Fitria Husni
NIM. 22104090049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aufa Fitria Husni
NIM : 22104090049
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab saya dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 19 Februari 2026
Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Aufa Fitria Husni
NIM. 22104090049

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Afa Fitria Husni
NIM : 22104090049
Judul : **PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM
BOARDING SCHOOL TERHADAP KARAKTER
DISIPLIN SISWA DI SMPIT LUQMAN AM-
HAKIM INTERNASIONAL**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2026

Pembimbing Skripsi,



Heru Sulistya, M. Pd
NIP.199410212019031009

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-786/Un.02/DT/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM BOARDING SCHOOL TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AUFA FITRIA HUSNI
Nomor Induk Mahasiswa : 22104090049
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Februari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69a7a7a239fd0



Penguji I
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 69a75e30d40ad



Penguji II
Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69a6b3382abc2



Yogyakarta, 25 Februari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69a7acc604c11

MOTTO

اِغْتَنِمِ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَغِنَاءَكَ قَبْلَ
فَقْرِكَ، وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

"Manfaatkanlah lima perkara sebelum datangnya lima perkara: masa mudamu sebelum masa tuamu, masa sehatmu sebelum sakitmu, masa kayamu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum masa sibukmu dan masa hidupmu sebelum kematianmu."

(H.R. Ibnu Abi Ad-Dunya, Al-Hakim no. 7846, dan Al-Baihaqi no.10248).¹



¹ Fajar Setiawan, "Lima Perkara Sebelum Lima Perkara," *Jurusan Informatika - Fakultas Teknologi Industri - Universitas Islam Indonesia*, July 26, 2024, <https://informatics.uii.ac.id/2024/07/26/lima-perkara-sebelum-lima-perkara/>.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil- 'alamin*. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., selaku ketua Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Bapak Irwanto, M.Pd., selaku sekretaris Prodi MPI dan juga selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.

4. Bapak Heru Sulistya, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Kepala Sekolah, Pamong *Boarding School*, Staff Tata Usaha, serta Ustadz dan Ustadzah SMPIT LHI Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bersedia membantu peneliti dalam proses penelitian ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Alm. Nazarudin dan Ibu Silvia yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan segalanya yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa kepada kedua kakak saya Vini Indriani dan Cindi Amanda Putri yang selalu memberikan nasehat dan motivasi selama menjalani proses studi ini.
7. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.
8. Segenap keluarga besar Subbagian Tata Usaha Direktorat Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia atas do'a, nasehat serta motivasi yang diberikan sehingga peneliti tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar PMII Rayon Wisma Tradisi terkhusus Korp Revolusi dan keluar besar HMPS MPI yang telah menjadi rumah ke dua bagi peneliti, ruang belajar tempat berproses dan bertumbuh selama menjalani studi.
10. Sahabat-sahabat peneliti yaitu: Amel, Ayen, Alsa, Fitroh, Eni, dan Zahidah yang senantiasa menemani dalam suka dan duka, memberikan semangat

tanpa henti, serta menjadi rumah untuk berbagi cerita, harapan, dan kekuatan.

11. Teman-teman seperjuangan ASTERATION, mahasiswa MPI Angkatan 2022 dan teman-teman KKN 117 Bumi Karsa yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik peneliti serta memberikan warna selama menempuh masa studi.

12. Seluruh responden dalam penelitian ini, yaitu siswa/siswa *boarding school* SMPIT LHI Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Terakhir, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan, aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 Februari 2026
Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Afa Fitria Husni
NIM. 22104090049

ABSTRAK

Aufa Fitria Husni, Pengaruh Implementasi Program *Boarding School* Terhadap Karakter Disiplin Siswa. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2026.

Latar belakang penelitian karena rendahnya karakter disiplin siswa yang ditandai dengan adanya pelanggaran-pelanggaran aturan sekolah yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi program *boarding school* terhadap karakter disiplin siswa di SMPIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 responden yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus slovin dengan jumlah populasi sebanyak 103 siswa yang mengikuti program *boarding school*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* agar memperoleh sampel yang representatif karena populasi peserta didik yang berstrata secara proporsional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46 peserta didik (56,1%) dari 82 responden menyatakan tingkat implementasi program *boarding school* berada pada kategori efektif. Adapun sebanyak 36 peserta didik (43,9%) dari 82 responden menyatakan tingkat karakter disiplin siswa berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa implementasi program *boarding school* berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,605 atau 60,5% dan persamaan $Y = 12730,845 + 0,872 (X)$. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor lain yang berpotensi memengaruhi karakter disiplin siswa.

Kata Kunci : Implementasi Program Boarding School, Karakter Disiplin Siswa.

ABSTRACT

Aufa Fitria Husni, "The Effect of Boarding School Program Implementation on Student Discipline at SMPIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta." Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2026.

The background of this research is the low level of student discipline, characterized by violations of established school rules. This study aimed to determine the effect of boarding school program implementation on students' discipline at SMPIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta.

This study used a quantitative approach with an associative approach. The sample size was 82 respondents, calculated using the Slovin formula, from a population of 103 students enrolled in the boarding school program. The sampling technique used proportionate stratified random sampling to obtain a representative sample due to the proportionally stratified student population.

The results showed that 46 students (56.1%) out of 82 respondents stated that the boarding school program implementation was effective. Thirty-six students (43.9%) out of 82 respondents stated that the level of student discipline was moderate. A simple linear regression analysis showed that the boarding school program implementation had a positive and significant effect on student discipline, with a coefficient of determination (R-square) of 0.605 or 60.5%, and the equation $Y = 12730.845 + 0.872 (X)$. Based on the results of this study, future researchers can examine other factors that potentially influence student discipline.

Keywords: Boarding School Program Implementation, Student Discipline.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
D. Telaah Pustaka	17
E. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II LANDASAN TEORI.....	32
A. Kerangka Teori.....	32
B. Kerangka Pikir.....	37
C. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Variabel Penelitian	42
C. Definisi Operasional Variabel	43
D. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	49
E. Populasi Dan Sampel Penelitian	50
F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data	53
G. Validitas Dan Realibilitas Data	56
H. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	65
B.	Analisis Hasil Penelitian.....	74
1.	Analisis Deskriptif.....	74
2.	Asumsi Klasik	100
3.	Analisis Inferensial.....	102
C.	Pembahasan	106
BAB V PENUTUP		114
A.	Kesimpulan	114
B.	Saran	114
C.	Kata Penutup.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....		116
LAMPIRAN.....		122



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian.....	50
Tabel 3. 2 Data Populasi Siswa.....	50
Tabel 3. 3 Pengambilan Sampel.....	52
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner.....	53
Tabel 3. 5 Skor Skala Likert.....	54
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	57
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	57
Tabel 3. 8 Kriteria Reabilitas.....	59
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reabilitas.....	59
Tabel 3. 10 Interpretasi Besarnya Nilai Korelasi antara Variabel.....	63
Tabel 4. 1 Identitas SMPIT LHI Yogyakarta.....	65
Tabel 4. 2 Daftar Nama Siswa Boarding School.....	70
Tabel 4. 3 Jadwal Kegiatan Boarding School.....	72
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Jenis Kelamin.....	74
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Kelas.....	74
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Umur.....	75
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Sekolah Asal.....	75
Tabel 4. 8 Frekuensi Data Variabel Implementasi Program Boarding School.....	76
Tabel 4. 9 Frekuensi Data Variabel Karakter Disiplin Siswa.....	76
Tabel 4. 10 Crosstab Jenis Kelamin dan Implementasi Program Boarding School.....	77
Tabel 4. 11 Uji Chi Square Jenis Kelamin dan Implementasi Program Boarding School.....	79
Tabel 4. 12 Crosstab Kelas dan Implementasi Program Boarding School.....	80
Tabel 4. 13 Uji Chi Square Kelas dan Implementasi Program Boarding School.....	82
Tabel 4. 14 Crosstab Umur dan Implementasi Program Boarding School.....	83

Tabel 4. 15 Uji Chi Square Umur dan Implementasi Program Boarding School	85
Tabel 4. 16 Crosstab Sekolah Asal dan Implementasi Program Boarding School.....	86
Tabel 4. 17 Uji Chi Square Sekolah Asal dan Implementasi Program Boarding School..	88
Tabel 4. 18 Crosstab Jenis Kelamin dan Karakter Disiplin Siswa	89
Tabel 4. 19 Uji Chi Square Jenis Kelamin dan Karakter Disiplin Siswa	90
Tabel 4. 20 Crosstab Kelas dan Karakter Disiplin Siswa.....	91
Tabel 4. 21 Uji Chi Square Kelas dan Karakter Disiplin Siswa.....	92
Tabel 4. 22 Crosstab Umur dan Karakter Disiplin Siswa	93
Tabel 4. 23 Uji Chi Square Umur dan Karakter Disiplin Siswa	95
Tabel 4. 24 Crosstab Sekolah Asal dan Karakter Disiplin Siswa.....	96
Tabel 4. 25 Uji Chi Square Sekolah Asal dan Karakter Disiplin Siswa.....	97
Tabel 4. 26 Crosstab Implementasi Program Boarding School dan Karakter Disiplin Siswa.....	98
Tabel 4. 27 Uji Chi Square Implementasi Program Boarding School dan Karakter Disiplin Siswa.....	100
Tabel 4. 28 Uji Normalitas.....	100
Tabel 4. 29 ANOVA Uji Linearitas	101
Tabel 4. 30 Uji Korelasi.....	102
Tabel 4. 31 Anova	103
Tabel 4. 32 Model Summary.....	104
Tabel 4. 33 Coefficients	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Peserta Didik Pada Aspek Kedisiplinan	4
Gambar 1. 2 Persentase Ketidakterdisiplinan di Provinsi DI. Yogyakarta.....	5
Gambar 1. 3 Peta Visualisasi VOSviewer dari Telaah Pustaka.....	29
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	39
Gambar 4. 1 Lokasi SMPIT LHI Yogyakarta	66
Gambar 4. 2 Gedung SMPIT LHI Yogyakarta.....	68
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi SMPIT LHI Yogyakarta	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir	123
Lampiran 2 Bukti Seminar Proposal	124
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	125
Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi.....	126
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.....	127
Lampiran 6 Daftar Nama Responden Penelitian.....	129
Lampiran 7 Surat Keterangan Plagiasi.....	130
Lampiran 8 Sertifikat KKN	131
Lampiran 9 Sertifikat PLP/Magang	132
Lampiran 10 Sertifikat PKTQ.....	133
Lampiran 11 Sertifikat TOEC	134
Lampiran 12 Sertifikat IKLA.....	135
Lampiran 13 Sertifikat ICT.....	136
Lampiran 14 Sertifikat PBAK.....	137
Lampiran 15 Foto Dokumentasi Penelitian	138
Lampiran 16 Curriculum Vitae	140

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter merupakan unsur mendasar yang menentukan mutu sumber daya manusia. Mutu sumber daya manusia memiliki peran krusial dalam mendorong kemajuan sebuah bangsa. Salah satu langkah strategis untuk mencapai kemajuan tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi persoalan degradasi karakter bangsa, karena melalui proses pendidikan dapat dibentuk individu yang unggul dan berkualitas.²

UU RI No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Berdasarkan bunyi pasal tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan nasional bukan hanya berkisar pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter, moral, dan kepribadian peserta didik.

² Tia Anggraini, “Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Metro” (PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022), <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5921/>.

³ “UU RI No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional - Penelusuran Google,” Pusat Asesmen Pendidikan, accessed January 8, 2026, <https://url-shortener.me/7RKD>.

Pendidikan saat ini dinilai belum sepenuhnya mampu memenuhi ekspektasi masyarakat, yang terlihat dari menurunnya moral generasi muda, ditandai dengan meningkatnya pergaulan bebas, tindakan kekerasan, penyalahgunaan narkoba, serta berbagai bentuk perilaku kriminal lainnya. Di lingkungan sekolah, masalah seperti pelanggaran aturan, ketidaktepatan waktu, menyontek, tawuran antar pelajar, bolos sekolah, merokok, minuman keras, balap liar dan lain sebagainya sering terjadi, yang sebagian besar disebabkan oleh menurunnya sikap disiplin.⁴ Kondisi ini menghambat proses pendidikan sehingga tujuan pendidikan sulit tercapai.

Berdasarkan hasil Survei Penilaian Integritas (SPI) Pendidikan Tahun 2024 yang dirilis oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), isu integritas dan kedisiplinan masih menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan di Indonesia. Survei tersebut melibatkan 36.888 satuan pendidikan yang tersebar di 507 kabupaten/kota pada 38 provinsi, dengan total 449.865 responden yang terdiri dari siswa atau mahasiswa, orang tua, tenaga pendidik, serta pimpinan satuan pendidikan. Secara keseluruhan, Indeks Integritas Pendidikan tahun 2024 berada pada angka 69,50 dan termasuk dalam kategori “korektif”, yang menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya perbaikan yang signifikan.⁵

⁴ Nur Hermatasyah, “Faktor-Faktor Penyebab Siswa Yang Tidak Disiplin Di Sekolah,” *JIEGC Journal of Islamic Education Guidance and Counselling* 3, no. 1 (July 2022): 1, <https://doi.org/10.51875/jiegc.v3i1.147>.

⁵ “Temuan Hasil SPI Pendidikan 2024: Menyontek Dan Plagiarisme Masih Merebak Di Sekolah Dan Kampus,” accessed January 21, 2026, <https://www.kpk.go.id/id/ruang-informasi/berita/temuan-hasil-spi-pendidikan-2024-menyontek-dan-plagiarisme-masih-merebak-di-sekolah-dan-kampus>.

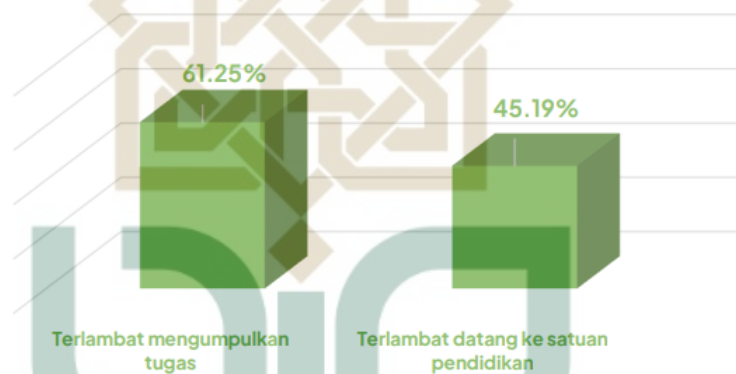
Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan masih menjadi permasalahan yang serius dalam dunia pendidikan. Data mengungkapkan bahwa sebanyak 45% siswa dan 84% mahasiswa mengaku pernah datang terlambat ke sekolah atau kampus. Selain itu, 69% siswa menyatakan masih terdapat guru yang datang terlambat, dan 96% mahasiswa menyebutkan bahwa dosen juga kerap terlambat. Bahkan, pada 64% sekolah dan 96% perguruan tinggi ditemukan tenaga pendidik yang tidak hadir tanpa keterangan yang jelas.⁶ Temuan ini menunjukkan bahwa budaya disiplin waktu dan kepatuhan terhadap aturan belum tertanam secara kuat di lingkungan pendidikan, baik pada peserta didik maupun pendidik. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya upaya pembinaan karakter disiplin melalui program pendidikan yang terstruktur dan konsisten.

Berdasarkan Survei Penilaian Integritas Pendidikan (SPI Pendidikan) tingkat nasional tahun 2024, pengukuran integritas pendidikan dilakukan dengan membagi kondisi integritas ke dalam tiga aspek fundamental meliputi karakter integritas peserta didik, ekosistem pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan antikorupsi, serta risiko korupsi dalam tata kelola pendidikan. Menurut klasifikasi nilai Indeks Integritas Penilaian berdasarkan tiga dimensi tadi, nilai indeks karakter secara nasional termasuk tinggi yaitu 78,01. Namun, temuan terkait integritas pendidikan yang diantaranya meliputi aspek karakter peserta didik

⁶ "Temuan Hasil SPI Pendidikan 2024: Menyontek Dan Plagiarisme Masih Merebak Di Sekolah Dan Kampus."

dalam bidang kedisiplinan dalam survei ini menunjukkan persentase yang cukup tinggi bahwa sebanyak 61.25% peserta didik terlambat mengumpulkan tugas dan 45.19% peserta didik terlambat datang ke satuan pendidikan.⁷ Untuk jenjang SMP/MTs terdapat 16.230 siswa yang berpartisipasi dalam survei ini. Hasil Indeks Integritas karakter ini perlu menjadi perhatian untuk masa mendatang karena secara nasional berada pada level adaptif.

Gambar 1. 1 Persentase Peserta Didik Pada Aspek Kedisiplinan



Sumber: Survei Penilaian Integritas Pendidikan
(<https://pendidikan.kpk.go.id>)

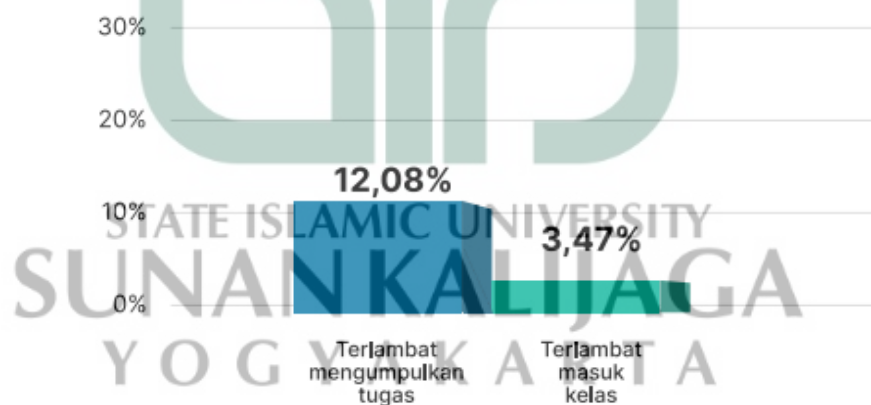
Selain itu, SPI Pendidikan tahun 2023 di tingkat Provinsi DI Yogyakarta melibatkan responden yang dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu siswa, guru, pimpinan sekolah, dan orang tua siswa. Survei ini mengukur tiga aspek fundamental, yakni dimensi karakter peserta didik, dimensi ekosistem pendidikan, serta dimensi tata kelola institusi pendidikan. Kategori responden terbanyak berasal dari siswa, dengan

⁷ "Survei Penilaian Integritas Pendidikan 2024," accessed January 21, 2026, <https://aclc.kpk.go.id/pendidikan/spipendidikan/hasil/2024>.

jumlah 662 responden atau sebesar 35,16% dari total responden pada seluruh kategori. Berdasarkan hasil indeks, karakter peserta didik berada pada kategori cukup tinggi dibandingkan dengan indeks ekosistem yaitu sebesar 77,23. Namun pada jenjang SMP/MTs masih menduduki posisi kedua pada nilai indeks dimensi karakter Provinsi DI Yogyakarta.⁸

Hasil SPI Pendidikan 2023 di Provinsi DI Yogyakarta pada kasus ketidaksiplinan siswa menunjukkan persentase yang cukup banyak, dengan persentase siswa yang terlambat mengumpulkan tugas sebesar 12,08%, sedangkan siswa terlambat tiba di sekolah sebesar 3,47%. Kedua angka tersebut di bawah rata-rata nasional secara berturut-turut sebesar 13,62% dan 6,98%.⁹

Gambar 1. 2 Persentase Ketidaksiplinan di Provinsi DI. Yogyakarta



Sumber: Survei Penilaian Integritas Pendidikan (<https://pendidikan.kpk.go.id>)

⁸ "Survei Penilaian Integritas Pendidikan," accessed January 21, 2026, <https://aclc.kpk.go.id/pendidikan/spipendidikan>.

⁹ "Survei Penilaian Integritas Pendidikan."

Melihat kondisi dinamis ini, sistem pendidikan dituntut guna tidak hanya memperhatikan masa lampau dan sekarang, tetapi juga harus mampu mengantisipasi serta mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan.¹⁰ Menyadari pentingnya hal tersebut, pemerintah bersama seluruh masyarakat Indonesia terus mengupayakan penerapan pendidikan karakter pada seluruh tingkat lembaga pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga jenjang perguruan tinggi. Inisiatif ini didorong oleh harapan besar bahwa melalui pendidikan karakter, krisis karakter yang mungkin dialami oleh generasi penerus bangsa dapat teratasi, sehingga membentuk individu yang memiliki integritas dan moralitas tinggi.¹¹

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan telah membentuk program pendidikan karakter di sekolah dengan tujuan menanamkan, membentuk, serta mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa yang luhur.¹² Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, terdapat 18 nilai karakter utama yang menjadi fokus dalam pengembangan pendidikan karakter, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta

¹⁰ Deska Wahyuningsih, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Kelas 4 Di MIN 1 Yogyakarta" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/52456/>.

¹¹ Ujang Syarip Hidayat, *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter Dan Berdaya Saing Di Abad 21* (Nusa Putra Press, 2021), <https://shorturl.at/2BzP3>.

¹² Eka Wulan Sari, "Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus Di MTs Ali Maksum Yogyakarta Dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19103/>.

tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, serta tanggung jawab.¹³

Penguatan karakter, terutama kedisiplinan, berperan penting dalam menunjang capaian akademik sekaligus kejayaan siswa di masa depan. Oleh karena itu, pembiasaan sikap disiplin dalam proses pembelajaran di sekolah menjadi aspek yang sangat krusial.¹⁴ Dalam konteks pendidikan, disiplin dapat dimaknai sebagai kemampuan individu dalam mengelola dan mengendalikan perilaku sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, seperti menyelesaikan tugas sesuai tenggat waktu, belajar sebelum ujian, serta merawat kerapian dan kebersihan kelas. Implementasi disiplin biasanya dilakukan melalui pembinaan serta pengawasan yang melibatkan peran guru dan orang tua.¹⁵

Salah satu strategi dalam membentuk karakter disiplin siswa adalah melalui penerapan model sekolah berasrama atau *boarding school*. *Boarding school* merupakan program pendidikan nonformal yang berkonsentrasi pada pengembangan karakter peserta didik. Dengan pola pendidikan yang terstruktur dan terkontrol, *boarding school* menciptakan lingkungan belajar yang ideal dan kondusif, sehingga memberikan dampak

¹³ Mardiah Baginda, "Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 2 (2018), <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/593>.

¹⁴ Tavif Raharja, "Kedisiplinan Siswa Sebagai Pendidikan Karakter Di Lingkungan Madrasah," *Indonesian Journal of Action Research* 2, no. 1 (May 2023): 1, <https://doi.org/10.14421/ijar.2023.21-02>.

¹⁵ Raharjo Raharjo et al., *Pendidikan Karakter Membangun Generasi Unggul Berintegritas* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), <https://shorturl.at/fw5vZ>.

signifikan pada pengembangan karakter peserta didik.¹⁶ Model ini memungkinkan pembelajaran tidak hanya berlangsung dalam jam pelajaran formal, tetapi juga melalui pengawasan dan pembiasaan disiplin secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari. Konsep sekolah berasrama sendiri sudah lama dikenal di Indonesia, seperti pondok pesantren, dan juga banyak diaplikasikan di berbagai negara sebagai cara efektif membentuk karakter dan kedisiplinan siswa.¹⁷

Pendidikan formal di Indonesia pada masa kolonial awal banyak dipengaruhi oleh kegiatan misi Kristen atau Zending yang berkembang sejak abad ke-17 pada masa pemerintahan VOC. Pada masa itu VOC tidak secara langsung mengelola pendidikan masyarakat, sehingga pelaksanaan pendidikan diserahkan kepada lembaga keagamaan. Sekolah yang didirikan oleh Zending bertujuan untuk mendidik calon guru dan calon pendeta dengan materi pelajaran yang sebagian besar berkaitan dengan agama Kristen, seperti membaca kitab suci dan sejarah nabi-nabi, dengan bahasa pengantar Melayu. Aktivitas pendidikan Zending terutama berkembang di wilayah Maluku serta beberapa daerah di Jawa seperti Jakarta, Depok, dan Tugu.¹⁸

¹⁶ Annisa Fajriatul Awwaliyah et al., "Penerapan Program Unggulan Rintisan *Boarding school* Dalam Membentuk Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Elementaris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 5, no. 1 (2023): 52–63.

¹⁷ Mohamad Farkhan Fristanto, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Asrama (*Boarding school*) Dan Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial SMA N Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti" (other, Universitas Jambi, 2021), <https://doi.org/10/Cover%252520A1A115030.pdf>.

¹⁸ Sangkot Nasution, "Strategi Pendidikan Belanda Pada Masa Kolonial Di Indonesia," *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 2, no. 2 (2016), <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/download/431/333>.

Di sisi lain, masyarakat muslim telah lebih dahulu memiliki sistem pendidikan sendiri melalui lembaga pesantren dan surau yang berfokus pada pengajaran ilmu-ilmu keislaman. Lembaga pesantren ini berkembang secara mandiri di tengah masyarakat dan bahkan telah berjumlah ribuan pada abad ke-19. Pola pendidikan pesantren umumnya menggunakan sistem tinggal bersama atau berasrama antara santri dan kiai, sehingga proses pendidikan tidak hanya berlangsung di kelas, tetapi juga melalui kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pesantren dapat dipandang sebagai salah satu bentuk awal dari model *boarding school* di Indonesia, karena menerapkan sistem pendidikan berbasis asrama yang menekankan pembinaan ilmu, moral, kedisiplinan, dan kehidupan religius secara terpadu.¹⁹

Lembaga pendidikan *Indonesische Noderlandsche School* (INS) Kayutanam didirikan oleh Mohammad Syafei pada tahun 1926 setelah beliau kembali dari Belanda dan memperdalam berbagai ilmu seperti pendidikan, seni, dan keterampilan. Lembaga ini menerapkan sistem pendidikan berasrama dengan fasilitas yang cukup lengkap serta menekankan pembelajaran yang memadukan akademik, seni, dan keterampilan praktis. Sistem pendidikan di INS juga menanamkan nilai kemandirian, karena operasional sekolah didukung oleh hasil karya dan kreativitas siswa tanpa bergantung pada bantuan pemerintah kolonial. Model pendidikan berasrama yang diterapkan di INS juga dapat dipandang sebagai salah satu cikal bakal perkembangan *boarding school* di Indonesia,

¹⁹ Nasution.

karena melalui kehidupan berasrama peserta didik tidak hanya memperoleh pembelajaran akademik, tetapi juga pembinaan karakter seperti kemandirian, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Perkembangan Sekolah Islam Terpadu tidak terlepas dari dinamika pendidikan Islam di Indonesia yang sebelumnya terbagi ke dalam tiga model utama, yaitu pesantren, sekolah, dan madrasah. Menurut Ramayulis, perkembangan pendidikan Islam di Indonesia melalui tiga periode, yaitu masa awal masuknya Islam, masa kolonial, dan masa pembaruan pendidikan Islam. Pada masa tersebut, sistem pendidikan cenderung bersifat dikotomis, yakni memisahkan antara pendidikan agama dan ilmu umum. Kondisi ini mendorong munculnya gagasan pendidikan yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut. Sejak akhir tahun 1980-an, para aktivis dakwah kampus melalui gerakan *Jamaah Tarbiyah* mulai menggagas model Sekolah Islam Terpadu sebagai alternatif pendidikan yang memadukan sains dan nilai-nilai keislaman.²¹

Perkembangannya semakin pesat sejak berdirinya beberapa sekolah dasar Islam terpadu pada tahun 1993 dan kemudian terorganisasi dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu pada tahun 2003. Dalam praktiknya, Sekolah Islam Terpadu mengadopsi kurikulum nasional yang dipadukan dengan program keislaman sehingga tidak hanya menekankan pencapaian

²⁰ Rahmatullah Akbar, Karoma Karoma, and Mardiah Astuti, "Historis Boarding School Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 12 (2023): 412–27.

²¹ Muhammad Frandani, "Pembaruan Sistem Pendidikan Islam: Sekolah Islam Terpadu," *Idarah Tarbiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 11–18.

akademik, tetapi juga pembentukan akhlak dan kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, keberadaan SMP Islam Terpadu menjadi salah satu bentuk pembaruan pendidikan yang berupaya mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan pembinaan nilai-nilai karakter, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlak mulia dalam kehidupan peserta didik.²²

SMPIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta atau yang dikenal sebagai SMPIT LHI, merupakan bagian dari Unit Yayasan Pionir Pendidikan Indonesia (YPPI) dan termasuk salah satu sekolah pada jenjang pendidikan dasar yang memiliki program *boarding school*. Selain itu, SMPIT LHI juga mengintegrasikan nilai *good character* dalam seluruh mata pelajaran serta secara khusus melalui mata pelajaran *character building* guna membentuk sikap dan perilaku siswa sesuai dengan visi dan misi sekolah.²³ Adapun visi dari SMPIT LHI Yogyakarta ini yaitu “mewujudkan generasi Islam berkarakter kuat, mengoptimalkan bakat minat, dan berkontribusi untuk umat”.²⁴ Yang mana artinya berdasarkan visi tersebut, SMPIT LHI Yogyakarta ini menempatkan karakter sebagai salah satu prioritas utama yang diinginkan.

Melaui observasi dan wawancara yang telah dilakukan terhadap seorang ustadzah di SMPIT LHI, masih ditemukan peserta didik yang melanggar aturan asrama, seperti mengenakan sandal saat jam pelajaran,

²² Sukhoiri Sukhoiri, “Sekolah Islam Terpadu: Reformasi Baru Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 2, no. 5 (2022), <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/view/246>.

²³ “YPPI,” accessed January 14, 2026, <https://www.yppi.sch.id/profil/nilaiYPPI/>.

²⁴ “Official Website SMPIT LHI Banguntapan,” accessed January 14, 2026, <https://SMPITLhi.sch.id/web/visi-misi>.

keluar dari lingkungan sekolah tanpa izin, tidur di kelas, serta tidak menyerahkan *handphone* kepada *musyrif* atau *musyrifah* ketika berada di asrama. Pelanggaran-pelanggaran sederhana tersebut apabila dibiarkan secara berulang dapat berkembang menjadi kebiasaan dalam diri siswa. Padahal, sebagai generasi penerus bangsa, siswa diharapkan memiliki sifat yang positif. Namun, dalam praktiknya masih sering dijumpai berbagai bentuk pelanggaran yang dilakukan secara sadar oleh peserta didik.²⁵

Sejumlah kajian terdahulu menyatakan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh program *boarding school* terhadap karakter disiplin siswa. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Jumadi yang mengkaji pengaruh pendidikan *boarding school* terhadap perilaku siswa.²⁶ Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pendidikan berasrama berlangsung selama 24 jam dengan jadwal kegiatan yang telah dirancang secara jelas dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari program *boarding school* terhadap perilaku siswa, yang meliputi aspek motorik, kognitif, konatif, dan afektif.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Tia Anggraini di MAN 1 Metro membuktikan bahwa adanya pengaruh sistem *boarding school* terhadap pembentukan karakter siswa di MAN 1 Metro.²⁷ Dalam penelitian

²⁵ Anggraini, "Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Metro."

²⁶ Ahmad Jumadi, "Pengaruh Pendidikan Asrama (Boarding School) Terhadap Tingkah Laku Siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Boarding School Petapahan Ka-Bupaten Kampar" (skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023), <https://repository.uin-suska.ac.id/74465/>.

²⁷ Anggraini, "Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Metro."

tersebut dijelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan proses pembentukan kepribadian individu yang tercermin melalui tindakan nyata. Indikator yang dikembangkan meliputi religiusitas, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, dan sikap santun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan *boarding school* memiliki peran yang penting dan strategis dalam membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, meskipun *boarding school* memiliki peran dalam membentuk karakter siswa, namun efektivitas pembentukan karakter disiplin sangat bergantung pada bagaimana program pembinaan karakter tersebut diimplementasikan secara terstruktur dan menyeluruh. Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan meneliti secara khusus pengaruh implementasi program *boarding school* terhadap karakter disiplin siswa di SMPIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta. Dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan holistik ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan program *boarding school* yang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa, khususnya di madrasah terpadu berbasis nilai-nilai Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauh mana tingkat karakter disiplin siswa yang terbentuk melalui implementasi program *boarding school* di SMPIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara implementasi program *boarding school* terhadap karakter disiplin siswa di SMPIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat karakter disiplin siswa yang terbentuk melalui implementasi program *boarding school* di SMPIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara implementasi program *boarding school* terhadap karakter disiplin siswa di SMPIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan serta memperkaya kajian ilmiah terkait

pengaruh implementasi program *boarding school* terhadap karakter disiplin siswa, khususnya pada jenjang SMP berbasis Islam Terpadu.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi karakter disiplin siswa *boarding school*, khususnya di SMPIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bekal penting dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan, terutama dalam meningkatkan kualitas pembinaan siswa di lingkungan asrama.

2) Bagi Siswa

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang karakter disiplin, siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan konsistensi dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, baik selama proses pembelajaran di kelas maupun dalam kehidupan di asrama. Pemahaman ini juga membantu siswa mengembangkan sikap tertib, tanggung jawab, serta kemampuan mengelola waktu dan diri sendiri dengan lebih baik, sehingga karakter disiplin mereka tumbuh secara optimal

dan berdampak positif pada prestasi serta kehidupan sosial mereka.

3) Bagi Guru dan Pembina Asrama

Penelitian ini memberikan alternatif strategi dan pendekatan yang efektif dalam membentuk dan meningkatkan karakter disiplin siswa selama proses pembelajaran dan pembinaan di asrama. Guru dan pembina dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai acuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan terstruktur, sehingga mendukung pengembangan sikap disiplin siswa secara optimal.

4) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini memberikan informasi dan rekomendasi penting bagi kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah berasrama, khususnya dalam merancang kebijakan dan program pembinaan yang berfokus pada peningkatan karakter disiplin siswa. Dengan demikian, kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah sekaligus mendukung peningkatan mutu pendidikan dan prestasi siswa secara menyeluruh melalui penguatan disiplin.

D. Telaah Pustaka

Sekolah Islam Terpadu dalam perkembangannya tidak hanya menerapkan sistem sekolah regular seperti *full day school*, tetapi juga mengembangkan model pendidikan berasrama (*boarding school*) untuk memperkuat pembinaan karakter, kedisiplinan, dan internalisasi nilai-nilai keislaman. Pada masa awal kemerdekaan hingga sekitar tahun 1970-an, pendidikan di Indonesia masih terbagi menjadi dua jenis, yaitu sekolah umum yang menekankan ilmu pengetahuan dan sains dan pesantren atau madrasah yang fokus pada ilmu agama. Pemisahan ini disebut dikotomi pendidikan, yaitu pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum.²⁸

Seiring perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat modern, muncul gagasan untuk mengintegrasikan kedua jenis ilmu tersebut. Dari sinilah kemudian lahir konsep Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang mulai berkembang sejak akhir tahun 1980-an. Konsep ini dipelopori oleh aktivis dakwah kampus dari berbagai universitas di Indonesia yang ingin menghadirkan model pendidikan Islam yang modern, berbasis sains tetapi tetap kuat dalam nilai-nilai keislaman. Secara historis, konsep pendidikan terpadu sebenarnya bukan hal yang sepenuhnya baru. Beberapa lembaga pendidikan Islam sebelumnya sudah menerapkan konsep integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, seperti: *Adabiyah School* di Sumatra Barat (1909) oleh Abdullah Ahmad, *Diniyah School* (1915) oleh Zainuddin Labai El Yunusi, *Diniyah Putri* (1923) oleh Rahmah El Yunusiyah, *Jamiat Kheir* (1901) di

²⁸ Ahmadi Lubis, "Sekolah Islam Terpadu Dalam Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya BPNB Sumatera Barat* 4, no. 2 (2018): 1077–95.

Jakarta, Al-Irsyad (1913), dan pembaruan pendidikan oleh Muhammadiyah. Namun istilah Sekolah Islam Terpadu sendiri baru populer sejak tahun 1980-an, dan berkembang pesat pada era 1990-an hingga sekarang. Artinya, SIT merupakan kelanjutan dari gerakan pembaruan pendidikan Islam di Indonesia.²⁹

Istilah terpadu dalam konsep Sekolah Islam Terpadu merujuk pada integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, pembinaan peserta didik secara menyeluruh, serta keterlibatan lingkungan pendidikan yang meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat. Model pendidikan ini muncul sebagai respons terhadap sistem pendidikan yang bersifat dikotomik, di mana sekolah umum dinilai kurang memberikan pendidikan agama, sementara pesantren atau madrasah dianggap kurang menekankan penguasaan sains dan teknologi. Selain itu, tuntutan modernisasi pendidikan Islam dan kebutuhan membentuk generasi Muslim yang berilmu, berakhlak, dan mampu menghadapi tantangan zaman turut mendorong berkembangnya Sekolah Islam Terpadu. Dalam sistem pendidikan nasional, sekolah ini tetap menggunakan kurikulum dan standar pendidikan pemerintah, namun diperkaya dengan pendidikan keislaman, pembinaan karakter, serta budaya religius sebagai bagian dari upaya pembaruan pendidikan Islam di Indonesia.³⁰

Dalam konsep pendidikan Sekolah Islam Terpadu, pembentukan kepribadian peserta didik diarahkan pada sepuluh karakter utama yang dikenal sebagai *sepuluh muwasafat* yang diadopsi dari pemikiran Hasan al-Banna. Sepuluh karakter tersebut meliputi: memiliki akidah yang lurus, beribadah dengan benar, berakhlak mulia, mandiri, berwawasan luas, berbadan sehat dan kuat, bersungguh-

²⁹ Lubis.

³⁰ Lubis.

sejati dalam menjaga diri, terampil mengelola urusan, disiplin waktu, serta bermanfaat bagi orang lain. Kesepuluh karakter ini menjadi tujuan pembinaan peserta didik agar terbentuk pribadi muslim yang utuh melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Di antara karakter tersebut, disiplin waktu memiliki peran penting karena menekankan kebiasaan tepat waktu, menghargai waktu, serta memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat. Pembiasaan ini mendorong peserta didik untuk memiliki keteraturan dalam belajar, beribadah, dan menjalankan aktivitas sehari-hari sehingga terbentuk karakter disiplin yang kuat dalam kehidupan pribadi maupun sosial.³¹

Berdasarkan indentifikasi Sekolah Islam Terpadu dan *Boarding School*, keduanya sama-sama didasari dengan penanaman nilai yang sama yaitu penguatan karakter. Pendidikan sekolah berbasis asrama berperan dalam menanamkan berbagai nilai dan karakter yang bertujuan untuk membentuk kedisiplinan peserta didik selama mengikuti proses pendidikan. Pembentukan sikap disiplin tersebut tidak terbentuk secara spontan, melainkan melalui proses pembinaan yang berkelanjutan selama peserta didik menjalani pendidikan di lingkungan sekolah asrama.³² Beberapa temuan peneliti terdahulu memberikan hasil bahwa sekolah berbasis asrama atau *boarding school* merupakan faktor yang dapat memengaruhi karakter

³¹ Ilham Ma'ruf, "Dinamika Sekolah Islam Terpadu Di Kota Bengkulu" (PhD Thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024), <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/id/eprint/3832>.

³² Fajar Ridho Fatan Faiz, *Pembentukan Sikap Disiplin Siswa di Sekolah Berbasis Asrama*, 2021, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/101605/Pembentukan-Sikap-Disiplin-Siswa-di-Sekolah-Berbasis-Asrama>.

disiplin siswa, baik melalui program yang diterapkan, kultur maupun peraturan yang ditetapkan pada *boarding school* tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muh Miftahul Nurul Reskiawan dan Andi Agustang dengan menggunakan teori struktural fungsional Robert King Merton mengenai pembagian fungsi *manifest* dan fungsi *laten*, diperoleh hasil bahwa sesuai dengan fungsi *manifest*, implementasi sekolah berasrama memberikan dampak positif bagi peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter, seperti kemandirian dan kedisiplinan.³³ Dalam penelitian ini kedisiplinan didefinisikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan yang telah ada. Dan dalam proses pembentukan karakter peserta didik di asrama diperlukan pendampingan serta kegiatan yang berhubungan dengan pembentukan karakter.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Wulan Sari penelitian dengan metode kualitatif ini karakter dipahami sebagai proses dalam pendidikan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter pada individu guna membentuk dan mengembangkan kepribadiannya.³⁴ Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa dilakukan melalui penerapan budaya madrasah yang meliputi kegiatan rutin, aktivitas spontan, pemberian contoh atau keteladanan, serta pengondisian lingkungan yang mendukung. Proses tersebut didukung oleh berbagai media, seperti

³³ Reskiawan and Agustang, *Sistem Sekolah Berasrama (Boarding school) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di MAN 1 Kolaka*.

³⁴ Eka Wulan Sari, "Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus Di MTs Ali Maksum Yogyakarta Dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)."

lingkungan fisik madrasah, simbol, ritual, serta tradisi dan cerita yang berkembang di lingkungan madrasah. Pada variabel karakter disiplin memuat dua indikator yaitu hadir tepat waktu dan taat pada peraturan atau tata tertib madrasah. Meskipun penelitian ini memiliki variabel karakter disiplin, namun fokusnya berbeda dengan penelitian yang sedang peneliti kaji, penelitian oleh Eka lebih subjektif pada kajian bagaimana sebuah proses pembentukan dari karakter disiplin itu sendiri.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Tavif Raharja bertujuan mendeskripsikan kedisiplinan siswa sebagai bagian dari pendidikan karakter di lingkungan MTsN 5 Bantul. Dengan menggunakan desain penelitian studi kasus, hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan disiplin yang diterapkan mampu meningkatkan kedisiplinan siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.³⁵ Berbeda dari penelitian yang peneliti kaji, penelitian ini tidak secara khusus meneliti *boarding school* atau asrama, tetapi sekolah yang menerapkan program pembiasaan disiplin. Ternyata program pembiasaan disiplin tersebut jika di implementasikan dengan baik dapat membentuk karakter siswa, seperti tanggung jawab, ketekunan, dan kerja keras, sehingga berdampak positif dalam membentuk pribadi siswa yang mandiri dan bertanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anggraini menunjukkan hasil bahwa siswa yang memiliki karakter disiplin cenderung memiliki prestasi belajar yang bagus, dan siswa yang kurang disiplin prestasi belajarnya juga

³⁵ Raharja, "Kedisiplinan Siswa Sebagai Pendidikan Karakter Di Lingkungan Madrasah."

rendah.³⁶ Penelitian ini menerapkan desain kuantitatif korelasional dengan menggunakan instrumen angket berbasis skala Likert sebagai alat pengumpulan data. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi, dengan nilai *mean* sebesar 75,59 dan median 75,75. Mayoritas siswa termasuk dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi. Hasil uji korelasi memperlihatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,369 yang lebih besar dibandingkan r_{tabel} 0,320, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Temuan ini menunjukkan adanya pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang diteliti oleh Riski Ayu, Dina Anika Marhayani dan Kamaruddin meskipun lebih spesifik meneliti karakter disiplin siswa pada pembelajaran IPS, hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa berada pada kategori sedang.³⁷ Indikator karakter disiplin dalam penelitian ini meliputi datang dan memasuki kelas tepat waktu, melaksanakan tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya, duduk sesuai tempat yang telah ditentukan, mematuhi peraturan yang berlaku, serta berpakaian rapi. Indikator dengan tingkat tertinggi terdapat pada ketepatan waktu hadir dan masuk kelas, sedangkan indikator dengan nilai terendah yaitu kepatuhan terhadap aturan kelas.

³⁶ Dewi Anggraini, "Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Kuantan," *Jurnal Al-Taujih Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 6, no. 1 (2020), <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>.

³⁷ Riski Ayu, Dina Anika Marhayani, and Kamaruddin Kamaruddin, "Analisis Karakter Disiplin Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 90 Singkawang," *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)* 9, no. 1 (January 2024): 81–89, <https://doi.org/10.26737/jpipi.v9i1.5757>.

Faktor yang memengaruhi karakter disiplin siswa meliputi faktor internal berupa kesadaran diri dan faktor eksternal berupa penerapan hukuman.

Penelitian yang dilakukan oleh Amri Wahyuni dengan tujuan mengetahui tingkat hubungan antara sistem boarding school dengan karakter mandiri dan tanggung jawab peserta didik menunjukkan bahwa tingkat penerapan boarding school, karakter kemandirian, serta karakter tanggung jawab siswa sebagian besar berada pada kategori sedang.³⁸ Analisis regresi menunjukkan bahwa sistem *boarding school* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap karakter mandiri maupun karakter tanggung jawab siswa. Fokus penelitian ini hampir serupa dengan penelitian yang sedang peneliti teliti, perbedaannya terletak di variable Y yang mana Amri menggunakan variable ganda. Selain itu, penelitian kuantitatif ini juga menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* untuk menentukan besaran sampelnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Laili Iftitah Aini, bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan program *boarding school* dalam membentuk karakter disiplin siswa.³⁹ Dalam penelitian ini disebutkan unsur-unsur pembentuk disiplin itu terdiri dari peraturan dan tata tertib, norma dan nilai, serta hukuman. Dari unsur-unsur disiplin tersebut di kembangkan indikator karakter disiplin menjadi disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan,

³⁸ Amri Wahyuni, "Pengaruh *Boarding school* Terhadap Karakter Mandiri Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas IX Di SMP VIP (Versi Integrasi Pesantren) Al Huda Kebumen" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/60864/>.

³⁹ Laili Iftitah Aini, "Peran Program *Boarding school* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di SMP TPI Islamic *Boarding school* Porong" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024), <http://etheses.uin-malang.ac.id/73228/>.

disiplin sikap dan disiplin melakukan ibadah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan hasil yang menunjukkan bahwa program *boarding school* melalui aktivitas harian, kode etik, serta peraturan yang berlaku mampu membentuk kedisiplinan waktu, perilaku, dan ibadah pada siswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa Fajriatul Awwaliyah, Elya Umi Hanik dan Syaiful Anam yang mengkaji tentang penerapan dan keberhasilan program unggulan rintisan *boarding school* dalam membentuk karakter siswa menunjukkan bahwa program *boarding school* dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁴⁰ Program unggulan rintisan *boarding school* ini diharapkan mampu mengarahkan perilaku siswa melalui sistem pengawasan yang intensif sehingga dapat membentuk akhlak yang baik pada peserta didik. Program tersebut dinilai efektif karena berhasil mengintegrasikan pendidikan karakter, akademik, dan keagamaan melalui penerapan aspek *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral behavior*, yang berdampak pada peningkatan karakter disiplin, kemandirian, tanggung jawab serta kepedulian siswa terhadap lingkungan. Kegiatan keagamaan seperti tahfidz Al-Qur'an dan shalat berjamaah menjadi bagian integral yang memperkuat nilai karakter. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya dan tantangan dalam mengubah

⁴⁰ Awwaliyah et al., "Penerapan Program Unggulan Rintisan *Boarding school* Dalam Membentuk Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah."

perilaku siswa, namun dengan komitmen semua pihak, hambatan tersebut dapat di atasi.

Peneliti lainnya yang menyoroti *boarding school* dan karakter siswa yaitu penelitian yang diteliti oleh Tetra Nurtianty. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola asuh pembina asrama, strategi peningkatan karakter religius siswa, serta kontribusi pola asuh tersebut dalam membentuk karakter religius siswa.⁴¹ Pembina asrama memiliki peran strategis sebagai pendidik, pendamping, sekaligus teladan bagi siswa. Pembentukan karakter religius dilakukan melalui berbagai metode, seperti keteladanan, pembiasaan, praktik langsung, doa, dan pendekatan kasih sayang yang merujuk pada nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah. Pola asuh yang diterapkan bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan serta permasalahan siswa. Program pembinaan karakter dirancang secara sistematis melalui tahapan *moral knowing*, *moral loving*, dan *moral doing* sehingga mampu mendorong perubahan karakter siswa secara positif. Namun, pembentukan karakter religius masih menghadapi tantangan internal, seperti kondisi siswa dan pola asuh keluarga, serta tantangan eksternal berupa lingkungan dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan peneliti sebagai instrumen utama, serta data deskriptif yang diperoleh melalui observasi dan sumber tertulis maupun lisan.

⁴¹ Tetra Nurtianty, "Pola Asuh Pembina Asrama (*Boarding school*) Dalam Meningkatkan Karakter Religious Siswa SMP Insan Cendekia Madani Serpong Tangerang Selatan Banten" (PhD Thesis, Universitas PTIQ Jakarta, 2024), <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1715/>.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Irwan membahas implementasi program *boarding school* dalam pembentukan karakter peserta didik dengan menggunakan pendekatan studi kasus.⁴² Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program *boarding school* dilakukan melalui integrasi kurikulum keagamaan dan Kurikulum Merdeka, yang dilengkapi dengan penerapan kode etik serta peraturan asrama. Pembentukan karakter dilakukan melalui strategi keteladanan, pembiasaan, pengawasan, dan pendampingan. Program ini terbukti membentuk karakter religius, gemar membaca, dan mandiri pada peserta didik, yang tercermin dalam kebiasaan ibadah berjamaah, kegiatan literasi, serta kemandirian dalam aktivitas sehari-hari di asrama.

Pada penelitian yang dikaji oleh Tia Anggraini, penelitian ini membahas pengaruh sistem *boarding school* terhadap pembentukan karakter siswa.⁴³ Latar belakang penelitian menunjukkan masih adanya pelanggaran disiplin siswa di lingkungan asrama, seperti keterlambatan hadir, kurangnya perhatian saat pembelajaran, hingga bolos kelas, meskipun sekolah berasrama diharapkan mampu membentuk karakter siswa secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data dilakukan menggunakan uji Chi Kuadrat untuk melihat hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan nilai Chi Kuadrat_{hitung} lebih besar

⁴² Irwan Irwan, "Program Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo" (other, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023), <http://repository.iainpalopo.ac.id>.

⁴³ Anggraini, "Pengaruh Sistem *Boarding school* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Metro."

daripada Chi Kuadrat_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem *boarding school* berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.

Penelitian yang mengkaji upaya penanaman karakter disiplin peserta didik melalui program asrama, yang dilakukan oleh Camellia dan Wayan Helen Sutra Devi dengan pendekatan kualitatif studi kasus, menunjukkan bahwa berbagai kegiatan asrama seperti piket asrama, apel malam, dan makan bersama terbukti efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa.⁴⁴ Tingkat kedisiplinan peserta didik berada pada kategori sangat baik, dilihat dari aspek disiplin sikap, waktu, ibadah, dan kepatuhan terhadap aturan. Efektivitas program itu sendiri juga bergantung pada bagaimana perencanaan disusun dengan matang dan diimplementasikan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dina Anjani, Nurliana Cipta Apsari, dan Meilanny Budiarti Santoso yang membahas peran lingkungan sekolah berasrama dalam membentuk kemandirian siswa menunjukkan bahwa sekolah berasrama tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga membiasakan siswa untuk hidup mandiri melalui penerapan aturan, sistem, serta jadwal yang terstruktur.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan hasil yang menunjukkan bahwa lingkungan *boarding school* memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan

⁴⁴ Camellia Camellia and Wayan Helen Sutra Devi, "Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Program Asrama Di Sekolah," *Jurnal Civic Hukum* 9, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.22219/jch.v9i1.31114>.

⁴⁵ Dina Anjani et al., "Pengaruh Lingkungan *Boarding school* Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Asrama Bina Siswa Sma Plus Cisarua Kab. Bandung Barat," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 5, no. 2 (2024): 129–49, <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.61520>.

kemandirian siswa, baik dari aspek ekonomi, sosial, emosional, maupun intelektual.

Pada penelitian yang dilakukan di China oleh Zhiyong Zhong, Yang Feng dan Yongqi Xu menyebutkan bahwa sekolah berasrama tidak memiliki efek prediktif yang signifikan terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan, tetapi merupakan prediktor positif yang signifikan terhadap perkembangan kognitif.⁴⁶ Pada penelitian tersebut Zhong dkk juga menyebutkan sebuah survei oleh *American Association of Boarding schools* tahun 2013 menemukan bahwa 68% siswa sekolah berasrama percaya bahwa sekolah berasrama telah membantu mereka meningkatkan disiplin diri, kedewasaan, kemandirian, pembelajaran kooperatif, dan berpikir kritis. Di sisi lain, tinggal di asrama meningkatkan kontak antar siswa dan mendorong komunikasi emosional serta persahabatan di antara teman sebaya.⁴⁷

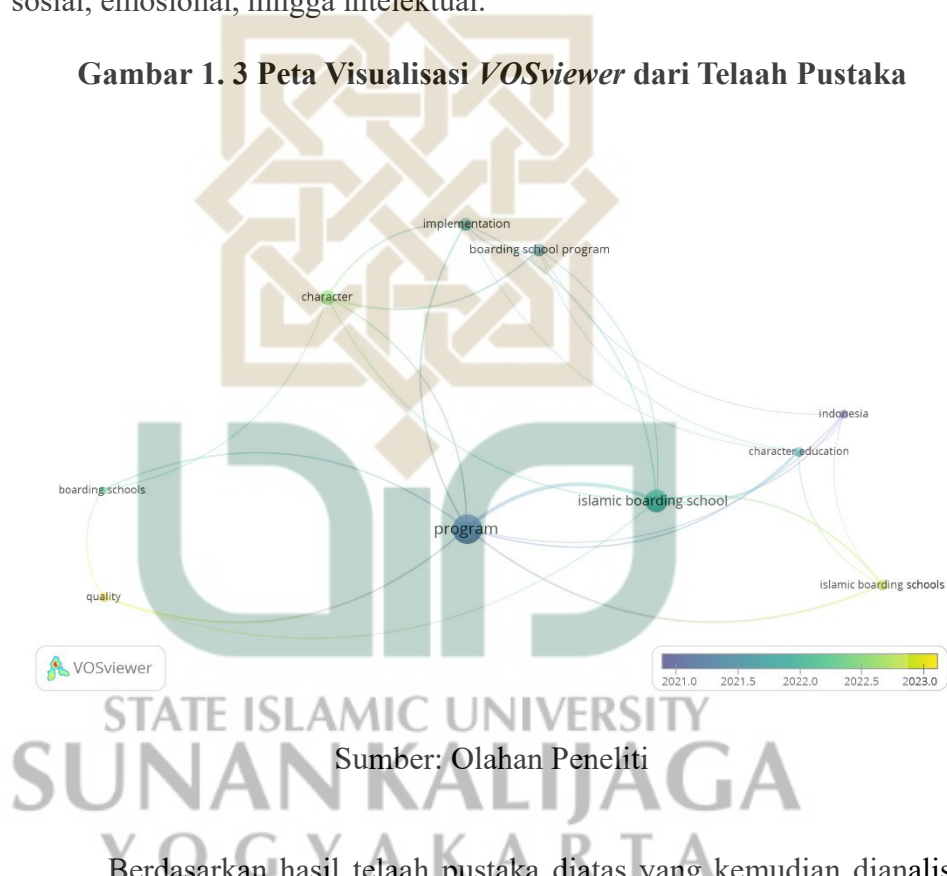
Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu yang telah dikaji, menunjukkan bahwa program *boarding school* memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan religiusitas peserta didik. Berbagai studi menunjukkan bahwa sistem sekolah berasrama dapat menimbulkan tekanan psikologis dan tantangan adaptasi bagi sebagian siswa, namun secara keseluruhan *boarding school* memberikan dampak positif terhadap

⁴⁶ Zhiyong Zhong et al., "The Impact of *Boarding school* on Student Development in Primary and Secondary Schools: A Meta-Analysis," *Frontiers in Psychology* 15 (March 2024): 1359626, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1359626>.

⁴⁷ Zhong et al., "The Impact of *Boarding school* on Student Development in Primary and Secondary Schools."

perkembangan karakter dan prestasi belajar siswa. Keberhasilan dari program *boarding school* juga tergantung pada bagaimana manajemen program itu dijalankan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya. Beberapa penelitian lain juga mengungkap bahwa lingkungan asrama mendorong kemandirian siswa dalam aspek sosial, emosional, hingga intelektual.

Gambar 1.3 Peta Visualisasi *VOSviewer* dari Telaah Pustaka



Berdasarkan hasil telaah pustaka diatas yang kemudian dianalisis menggunakan *VOSviewer*, menunjukkan bahwa kajian mengenai program *boarding school* masih didominasi oleh pembahasan yang bersifat umum. Peta visualisasi *VOSviewer* memperlihatkan bahwa kata kunci seperti *program*, *islamic boarding school*, dan *character education* memiliki keterkaitan yang cukup kuat, namun belum secara spesifik mengarah pada pembahasan karakter disiplin siswa sebagai fokus utama penelitian.

Selain itu, jaringan kata kunci yang terbentuk cenderung mengelompok pada tema pendidikan karakter secara luas, kualitas pendidikan, serta konteks *boarding school* secara umum, tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi program *boarding school* berpengaruh langsung terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan penelitian yang secara khusus menempatkan karakter disiplin sebagai variabel terikat dalam konteks sekolah berasrama. Oleh karena itu, penelitian ini fokus mengkaji pengaruh implementasi program *boarding school* terhadap karakter disiplin siswa di SMPIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang lebih terukur mengenai implementasi program *boarding school* dengan karakter disiplin siswa, sehingga dapat menjadi penguatan data ilmiah serta bahan evaluasi bagi pengelola sekolah Islam terpadu berasrama.

E. Sistematika Pembahasan

Gambaran alur penyusunan skripsi yang sistematis dan terstruktur disajikan melalui pembagian penelitian ke dalam lima bab yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Setiap bab dirancang secara sistematis sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dan saling terhubung. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dijelaskan sebagai berikut:

BAB I (PENDAHULUAN) berisi uraian latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus utama kajian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis

maupun praktis, telaah pustaka, serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II (LANDASAN TEORI) memuat penjelasan mengenai kerangka teori yang mencakup pemaparan teori utama serta hubungan antar variabel. Selain itu, pada bab ini juga disajikan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III (METODE PENELITIAN) menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel, instrumen serta teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data yang diterapkan.

BAB IV (HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN) memaparkan hasil penelitian lapangan yang diperoleh melalui proses pengolahan dan analisis data, yang meliputi deskripsi data penelitian, hasil uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan penelitian. Pembahasan dilakukan dengan menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang relevan dan penelitian sebelumnya.

BAB V (PENUTUP) berisi kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian, keterbatasan yang ditemui selama pelaksanaan penelitian, serta rekomendasi yang ditujukan kepada pihak terkait, baik sebagai saran praktis maupun sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat implementasi program *boarding school* berada pada kategori efektif yaitu sebesar 46 peserta didik (56,1%) dan tingkat karakter disiplin siswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar 36 peserta didik (43,9%). Artinya tingkat karakter disiplin siswa yang terbentuk melalui implementasi program *boarding school* di SMPIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta tidak berada pada kategori yang tinggi.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara implementasi program *boarding school* terhadap karakter disiplin siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,605 atau 60,5%. Persamaan variabel implementasi program *boarding school* berpengaruh positif terhadap karakter disiplin siswa dengan persamaan $Y = 12730,845 + 0,872 (X)$.

B. Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden seperti jenis kelamin, kelas, usia, dan asal sekolah tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel penelitian. Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,605 menunjukkan bahwa implementasi program *boarding school* memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap pembentukan

karakter disiplin siswa, sedangkan 39,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang kemungkinan memengaruhi karakter disiplin siswa, seperti lingkungan keluarga, pola asuh, motivasi belajar, maupun budaya sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan kebenaran.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih untuk bahan kajian Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Laili Iftitah. “Peran Program Boarding School Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di SMP TPI Islamic Boarding School Porong.” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024. <http://etheses.uin-malang.ac.id/73228/>.
- Akbar, Rahmatullah, Karoma Karoma, and Mardiah Astuti. “Historis Boarding School Serta Faktor–Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 12 (2023): 412–27.
- Amri Wahyuni. “Pengaruh Boarding School Terhadap Karakter Mandiri Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas IX Di SMP VIP (Versi Integrasi Pesantren) Al Huda Kebumen.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/60864/>.
- Anggraini, Dewi. “Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Kuantan.” *Jurnal Al-Taujih Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 6, no. 1 (2020). <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>.
- Anggraini, Tia. “Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Metro.” PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022. <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5921/>.
- Anjani, Dina, Nurliana Cipta Apsari, and Meilanny Budiarti Santoso. “Pengaruh Lingkungan Boarding School Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Asrama Bina Siswa Sma Plus Cisarua Kab. Bandung Barat.” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 5, no. 2 (2024): 129–49. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.61520>.
- Aulia, Nurul. “Implementasi Program Boarding School Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Di MTsN 2 Kota Kediri.” PhD Thesis, IAIN Kediri, 2024. <https://etheses.iainkediri.ac.id/14886/>.
- Awwaliyah, Annisa Fajriatul, Elya Umi Hanik, and Syaiful Anam. “Penerapan Program Unggulan Rintisan Boarding School Dalam Membentuk Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 5, no. 1 (2023): 52–63.
- Ayu, Riski, Dina Anika Marhayani, and Kamaruddin Kamaruddin. “Analisis Karakter Disiplin Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 90

- Singkawang.” *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)* 9, no. 1 (January 2024): 81–89. <https://doi.org/10.26737/jpipi.v9i1.5757>.
- Baginda, Mardiah. “Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah.” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 10, no. 2 (2018). <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/593>.
- Camellia, Camellia, and Wayan Helen Sutra Devi. “Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Program Asrama Di Sekolah.” *Jurnal Civic Hukum* 9, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.22219/jch.v9i1.31114>.
- “Data Pokok SMP Islam Terpadu LHI - Pauddikdasmen.” Accessed February 4, 2026. <https://dapo.kemendikdasmen.go.id/sekolah/B477291EC0484830B75A>.
- Deska Wahyuningsih. “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Kelas 4 Di MIN 1 Yogyakarta.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/52456/>.
- Eka Wulan Sari. “Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus Di MTs Ali Maksum Yogyakarta Dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta).” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19103/>.
- Endang Mulyatiningsih. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. 1st ed. UNY Press, 2011. https://books.google.co.id/books/about/Metode_penelitian_terapan_bidang_pendidi.html?id=DCjKEAAAQBAJ&redir_esc=y.
- Faiz, Fajar Ridho Fatan. *Pembentukan Sikap Disiplin Siswa di Sekolah Berbasis Asrama*. 2021. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/101605/Pembentukan-Sikap-Disiplin-Siswa-di-Sekolah-Berbasis-Asrama>.
- Fajar Kurniawan. “Peranan Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.” Skripsi. Universitas Lampung: FKIP, June 15, 2020. <https://digilib.unila.ac.id/58759/>.
- Fajar Setiawan. “Lima Perkara Sebelum Lima Perkara.” *Jurusan Informatika - Fakultas Teknologi Industri - Universitas Islam Indonesia*, July 26, 2024.

<https://informatics.uui.ac.id/2024/07/26/lima-perkara-sebelum-lima-perkara/>.

Frاندani, Muhammad. "Pembaruan Sistem Pendidikan Islam: Sekolah Islam Terpadu." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 11–18.

Fristanto, Mohamad Farkhan. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Asrama (Boarding School) Dan Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial SMA N Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti." Other, Universitas Jambi, 2021. <https://doi.org/10.25252/0A1A115030.pdf>.

Hamruni, Irza A. Syaddad, Zakiah, and Dewi Isnawati Intan Putri. *Teori Belajar Behaviorisme (Dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-tokohnya)*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57830/>.

Hermatasiyah, Nur. "Faktor-Faktor Penyebab Siswa Yang Tidak Disiplin Di Sekolah." *JIEGC Journal of Islamic Education Guidance and Counselling* 3, no. 1 (July 2022): 1. <https://doi.org/10.51875/jiegc.v3i1.147>.

Hidayat, Ujang Syarip. *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter Dan Berdaya Saing Di Abad 21*. Nusa Putra Press, 2021. <https://shorturl.at/2BzP3>.

Irwan, Irwan. "Program Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo." Other, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023. <http://repository.iainpalopo.ac.id>.

Isma, Sintia, Teti Sobari, and Wiwin Yuliani. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar." *Fokus: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 6, no. 6 (2023): 509–16.

Jumadi, Ahmad. "Pengaruh Pendidikan Asrama (Boarding School) Terhadap Tingkah Laku Siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Boarding School Petapahan Ka-Bupaten Kampar." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023. <https://repository.uin-suska.ac.id/74465/>.

- Junaidi. *Transformasi Data Ordinal Ke Interval Dengan Microsoft Office Excel*. 2014. <https://repository.unja.ac.id/108/>.
- Komalasari, Gantina, and Eka Wahyuni. "Teori Dan Teknik Konseling." *Jakarta: Indeks 5* (2011).
- Lubis, Ahmadi. "Sekolah Islam Terpadu Dalam Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya BPNB Sumatera Barat* 4, no. 2 (2018): 1077–95.
- Machali, Imam. "Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)." Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan ..., 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/>.
- Maharani, Figa Fitria. "Implementasi Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Islam Miftahul Huda Keringan Nganjuk." PhD Thesis, IAIN Kediri, 2020. <https://etheses.iainkediri.ac.id/1858/>.
- Ma'ruf, Ilham. "Dinamika Sekolah Islam Terpadu Di Kota Bengkulu." PhD Thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024. <http://repository.uinfabengkulu.ac.id/id/eprint/3832>.
- Nasution, Sangkot. "Strategi Pendidikan Belanda Pada Masa Kolonial Di Indonesia." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 2, no. 2 (2016). <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/download/431/333>.
- Ningsih, Setia, and Hendra H. Dukalang. "Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analsis Regresi Linier Berganda." *Jambura Journal of Mathematics* 1, no. 1 (2019): 43–53.
- Nurtianty, Tetra. "Pola Asuh Pembina Asrama (Boarding School) Dalam Meningkatkan Karakter Religious Siswa SMP Insan Cendekia Madani Serpong Tangerang Selatan Banten." PhD Thesis, Universitas PTIQ Jakarta, 2024. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1715/>.
- "Official Website SMP IT LHI Banguntapan." Accessed January 14, 2026. <https://smpitlhi.sch.id/web/visi-misi>.

- “Profil & Data Sekolah SMP Islam Terpadu LHI, Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta.” Accessed February 4, 2026. <https://daftarsekolah.net/sekolah/76099/smp-islam-terpadu-lhi>.
- Pusat Asesmen Pendidikan. “UU RI No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional - Penelusuran Google.” Accessed January 8, 2026. <https://url-shortener.me/7RKD>.
- Raharja, Tavif. “Kedisiplinan Siswa Sebagai Pendidikan Karakter Di Lingkungan Madrasah.” *Indonesian Journal of Action Research* 2, no. 1 (May 2023): 1. <https://doi.org/10.14421/ijar.2023.21-02>.
- Raharjo, Raharjo, Eka Jayadiputra, Liza Husnita, Kusman Rukmana, Yanti Sri Wahyuni, Nurbayani Nurbayani, Salamah Salamah, Sarbaitinil Sarbaitinil, Ranti Nazmi, and Djakariah Djakariah. *Pendidikan Karakter Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023. <https://shorturl.at/fw5vZ>.
- Reskiawan, Muh Miftahul Nurul, and Andi Agustang. *Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di MAN 1 Kolaka*. 2021. <https://osf.io/preprints/ctpm3/>.
- Rufaedah, Evi Aeni. “Teori Belajar Behavioristik Menurut Perspektif Islam.” *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, nos. 1, March (March 2018): 1, March. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v4i1.60.
- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto Karwanto, Anisa Fitri, Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibuan, and Hana Lestari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. With - -. Yayasan Kita Menulis, 2023. <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4881/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sukhoiri, Sukhoiri. “Sekolah Islam Terpadu: Reformasi Baru Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 2, no. 5 (2022). <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/view/246>.
- “Surat Al-’Ashr: Arab, Latin Dan Terjemah Lengkap | Quran NU Online.” Accessed January 18, 2026. <https://quran.nu.or.id/al-ashr>.

- “Surat Asy-Syams Ayat 8: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed January 11, 2026. <https://quran.nu.or.id/asy-syams/8>.
- “Survei Penilaian Integritas Pendidikan.” Accessed January 21, 2026. <https://aclc.kpk.go.id/pendidikan/spipendidikan>.
- “Survei Penilaian Integritas Pendidikan 2024.” Accessed January 21, 2026. <https://aclc.kpk.go.id/pendidikan/spipendidikan/hasil/2024>.
- Susiyani, Andri Septilinda, and Subiyantoro Subiyantoro. “Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2 (December 2017): 2. <https://doi.org/10.14421/jpm.2017.22-08>.
- Syahrani, Juwita, Adinda Salsameywa Putri, Khairunnisa Khairunnisa, Alimatuk Sakdiyah Pulungan, and Risyad Fikri Abdillah. “Implikasi Teori Belajar Behavioristik Edwin Ray Guthrie Dalam Menangani Malas Belajar Siswa.” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 80–89. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3193>.
- “Temuan Hasil SPI Pendidikan 2024: Menyontek Dan Plagiarisme Masih Merebak Di Sekolah Dan Kampus.” Accessed January 21, 2026. <https://www.kpk.go.id/id/ruang-informasi/berita/temuan-hasil-spi-pendidikan-2024-menyontek-dan-plagiarisme-masih-merebak-di-sekolah-dan-kampus>.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Pu'at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, and Marwah Rusydiana. “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (February 2025): 917–32. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.
- “YPPI.” Accessed January 14, 2026. <https://www.yppi.sch.id/profil/nilaiYPPI/>.
- Zhong, Zhiyong, Yang Feng, and Yongqi Xu. “The Impact of Boarding School on Student Development In Primary and Secondary Schools: A Meta-Analysis.” *Frontiers in Psychology* 15 (March 2024): 1359626. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1359626>.